

**ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Pramadita

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
Nim : 111005547**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan ia mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif interpretative, melalui kajian kepustakaan (*Library Research*) dengan tujuan untuk mengetahui peran kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hasilnya diperoleh bahwa kecerdasan interpersonal terbagi dua poin yang *Pertama*, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar yakni kecerdasan yang tampak melalui kemampuan memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. *Kedua*, kecerdasan yang tampak melalui keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa seorang siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar dirinya, dan motivasi belajar orang-orang di sekelilingnya, dan dengan komunikasi yang baik pula akan terjalin hubungan antar pribadi secara baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Kecerdasan interpersonal	6
D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Metodologi Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Kecerdasan Interpersonal	12
B. Dimensi-dimensi Kecerdasan Interpersonal	14
C. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal.....	16
D. Komunikasi Interpersonal	17
E. Interaksi Belajar Dalam Proses Belajar Mengajar.....	22
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	32
G. Motivasi Belajar.....	45
H. Hasil Belajar.....	53
BAB III. ANALISIS	56
A. Peran Kecerdasan Interpersonal	56
B. Pengembangan Kecerdasan Interpersonal.....	60
C. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	62
BAB IV. PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67- 69

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan studi literatur, baik dari artikel, website, maupun dari buku-buku yang bersangkutan dengan kecerdasan interpersonal, berikut ini akan di kemukakan kesimpulan dari hasil penelitian. Kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terbagi dua poin, yang *Pertama*, Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita, kecerdasan ini adalah kemampuan kita untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. *Kedua*, Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi menunjukkan tingkat kecerdasan interpersonal seseorang. Dengan begitu seorang siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dia dapat meningkatkan motivasi belajar dirinya, dan motivasi belajar orang-orang di sekelilingnya, dengan komunikasi yang baik antar pribadi akan terjalin dengan baik pula.

B. Saran

“Analisis Kecerdasan Interpersonal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” maka saran yang perlu kepada para pendidik di harapkan dapat melatih dan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dengan berbagai cara karena di kemukakan adalah kecerdasan interpersonal sangatlah penting dilapisan keluarga, sekolah dan masyarakat, jadi seorang siswa, harus memiliki kecerdasan interpersonal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat di pengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, agar mampu menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang akan dihadapi. Adapun maju mundurnya suatu negara sangat di pengaruhi oleh mutu pendidikan di negara itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan selalu menuju perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan akan terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan saat ini di hadapkan pada tuntutan tujuan yang semakin kompleks terlebih lagi kualitas pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan perlu melibatkan enam (6) faktor pendidikan, yaitu personil (pendidik dan peserta didik), lingkungan, metode, pesan (materi), alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini personil yang di maksud adalah anak didik (siswa), semakin banyak siswa yang di ajarkan semakin banyak pula gerakan-gerakan fisik yang mengagumkan dan penuh keberanian. Beberapa di antaranya ada yang mampu memainkan alat musik dengan bagus sehingga yang mendengarkannya merasa tersentuh perasaannya. Ada juga yang merasa tergetar akan tantangan ketelitian matematis. Adapun siswa yang lainnya ada yang suka menulis dan sudah memiliki kegemaran dalam melihat cerita-cerita dan puisi hasil

mereka sendiri. Beberapa siswa mampu menjadi pemimpin yang alami dengan menawarkan model peran yang positif dan pembimbing yang dipercaya oleh teman sekelasnya. Dan, ada juga yang memiliki wawasan personal yang menitik-titikkan tentang siapa mereka dan apa kegunaan mereka, sambil mengejar tujuan kehidupan yang utama. Semua kecerdasan tersebut menawarkan kontribusi yang berharga bagi kebudayaan manusia.

Setiap individu menunjukkan perbedaan ciri-ciri kognitif. Maka, kita memiliki tujuh jenis kecerdasan yang berbeda-beda dan menggunakan dengan cara-cara yang sangat personal. Kesuksesan manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh dua kecerdasan yaitu, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan intrapersonal menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses individu dalam hidup. Sedangkan 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain termasuk di antaranya kecerdasan interpersonal. Mengenai kecerdasan interpersonal, para ahli menyatakan bahwa kecerdasan intrapersonal tidak dapat banyak diubah oleh pengalaman dan pendidikan. Dikarenakan kecerdasan intrapersonal cenderung bawaan sehingga kita tidak dapat berbuat banyak untuk meningkatkannya. Sementara itu kecerdasan interpersonal dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan pada masa anak-anak, sehingga masih ada peluang untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkannya dalam upaya memberi sumbangan bagi sukses hidup seseorang.

Kecerdasan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal siswa yang berkaitan erat dengan kemampuan untuk membangun hubungan di sekelilingnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, tidak hanya

memperoleh nilai yang baik namun juga merubah sikap dan meningkatkan pengalaman

Kita ketahui perhatian pendidikan terhadap persoalan pengembangan kecerdasan interpersonal masih sangat kurang, sehingga pendidikan perlu berbenah guna meningkatkannya. Demikian halnya dengan mainstream masyarakat perlu diubah bahwa cerdas tak cukup hanya cerdas secara intrapersonal tetapi juga cerdas secara interpersonal. Pendidikan kecerdasan interpersonal hendaknya dilakukan pada semua jalur pendidikan baik pendidikan formal, non formal maupun informal, masing-masing dengan strategi dan implementasi yang sesuai, untuk dapat melatih dan mengembangkan kecerdasan interpersonal secara optimal kita perlu memahami tentang apa yang di maksud dengan kecerdasan interpersonal, bagaimana melatih dan mengimplementasikannya dalam pendidikan.

Kecerdasan Interpersonal sebagai kecerdasan sosial, selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, dan kesuksesan manusia pada dasarnya di pengaruhi oleh dua kecerdasan yaitu, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan intrapersonal menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses individu dalam hidup. Sedangkan 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain termasuk di antaranya kecerdasan interpersonal.¹

¹ Surya Sutan. *Melejitkan Multiple Intelligence*. (Penerbit: Andi Yokyakarta, 2007), hal.5

Disadari bahwa untuk menciptakan manusia yang berprestasi, kreatif serta siswa yang berilmu pengetahuan tidak semudah yang dibayangkan. Karena untuk menciptakan siswa yang demikian perlu adanya keinginan dan keaktifan belajar siswa yang seimbang. Hal ini tidak terlepas tentang motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Motivasi adalah perwujudan dari keinginan, hasrat terhadap sesuatu kegiatan yang dilihat ataupun yang diikuti oleh individu seseorang. Perwujudan motivasi dapat dilihat dari sikap ataupun aktivitas individu, apakah ia mengikuti atau tidak, bersemangat atau tidak mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Seseorang yang memiliki motivasi yang baik dalam belajar akan mewujudkan keaktifan, keuletan dan kesungguhan sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik bila dibandingkan dengan orang lain yang tidak memiliki minat belajar.²

Dalam pengertian lain, dikatakan bahwa, motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memahami kenutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.³Oleh karena itu tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak terlepas sampai sejauhmana siswa menyikapi pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas.

²Pierce, W. D, 1994. *Reinforcement, Reward, and Intrinsic Motivation: A Meta-Analysis, Review of Educational Research*, Inggris, hal. 363-423.

³Heri Gunawan, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Alfabeta

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan terlihat dalam menyikapi pelajaran di kelas dengan serius dan baik, sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah maka akan menyikapi pelajaran dengan kurang baik dan kurang serius. Siswa yang memiliki minat belajar yang baik ditandai dengan cara menyikapi dalam segala kegiatan proses belajar mengajar seperti datang ke sekolah tepat waktu, mendengarkan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan serius dan antusias, mencatat hal-hal penting yang dipelajari, bertanya bila ada hal yang kurang jelas, mampu menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik apakah itu pekerjaan di dalam kelas maupun pekerjaan di rumah.

Biasanya siswa yang merespon dan bersikap antusias serta mengikuti proses belajar mengajar dengan baik akan mudah memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru, dengan memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru tentunya dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun pada saat ulangan harian, ulangan umum maupun pada saat ujian akhir semester. Kemampuan menjawab setiap pertanyaan tulisan maupun lisan menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik. Selain prestasi belajar yang diukur melalui nilai hasil belajar, prestasi belajar siswa berdasarkan kualitas juga akan lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Salah satu contoh tingginya prestasi belajar siswa yang memiliki minat belajar siswa dari segi kualitas adalah adanya peningkatan disiplin belajar, peningkatan kreativitas belajar, semangat belajar dan peningkatan kemampuan lainnya dalam segala aktivitas belajar di dalam kelas.

B. RUMUSAN MASALAH

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui sejauh mana peran kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar.

D. MANFAAT DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi para orang tua dan guru mengenai pentingnya ilmu tentang kecerdasan interpersonal serta perlu mengarahkannya agar terciptanya suasana belajar serta sosialisasi yang baik antar sesama siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

E. PENJELASAN ISTILAH

Setiap istilah sering menimbulkan beberapa penafsiran yang saling berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tidak jarang pula menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami sesuatu masalah. Oleh karena itu, penjelasan terhadap sesuatu istilah merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan yang tidak dimaksudkan tersebut.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari judul skripsi ini adalah: